

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kalisari 1
 Kelas / Semester : VI/ 2
 Tema : 7 (Kepemimpinan)
 Sub Tema : 3 (Ayo Memimpin)
 Pembelajaran ke : 5 (lima)
 Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila dengan benar.
2. Melalui kegiatan sosiodrama, siswa dapat mengidentifikasi sikap yang pantas ditiru dan sikap yang tidak pantas ditiru dari suatu cerita dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a dipimpin salah satu siswa sesuai jadwal. 2. Guru menanyakan kabar para siswa dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru mengingatkan tentang pembiasaan mematuhi protokol kesehatan (5M). 4. Menyanyikan lagu Nasional "Garuda Pancasila". 5. Guru memberikan apersepsi, mengaitkan materi yang lalu dengan tanya jawab tentang sikap yang dimiliki oleh seorang pemimpin di lingkungan sekitar 6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Kepemimpinan", tahapan, dan tujuan pembelajaran 	2 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak untuk memperhatikan gambar lambang sila kelima Pancasila (Padi dan Kapas) 2. Dengan bimbingan guru, siswa berdiskusi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila. Komunikasi 3. Guru menyampaikan aspek penilaian dalam berdiskusi dan melakukan pengamatan sikap siswa 4. Siswa menuliskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila dalam LKPD yang dibagikan guru. Penugasan Mandiri 5. Pembahasan hasil diskusi kelompok dengan bimbingan guru dan memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya 6. Siswa membaca teks bacaan pembelajaran 5 di Buku 	6 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Siswa halaman 129-130.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa melakukan sosiodrama bersama teman sekelompoknya sesuai peran-peran dalam teks bacaan di atas. 8. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kamu mengalami kejadian seperti Beni? 2. Sikap apa yang tidak pantas ditiru dari cerita Beni di atas? 3. Sikap apa yang dapat ditiru dari cerita Beni di atas? 9. Siswa melakukan diskusi tentang sikap yang pantas ditiru dan sikap yang tidak pantas ditiru dari suatu cerita dengan benar dan menuliskannya di lembar yang diberikan. 10. Secara bergantian, setiap kelompok mempresentasikan tugasnya. Collaboration 11. Setiap kelompok mengapresiasi hasil kerja kelompok lain. Creativity and Innovation 12. Guru melakukan penilaian pembelajaran 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar Integritas 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru memberi penguatan agar siswa dapat menerapkan nilai-nilai sila kelima sebagai seorang pemimpin bagi dirinya sendiri maupun di lingkungan sekitar. Critical Thinking and Problem Solving dengan 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan pantun <p>“Siang-siang jalan ke Tempuran, pegang panci pakai lampin”</p> <p>“Ayo, utamakan kejujuran, untuk bekal jadi pemimpin”</p> 5. Mengajak semua siswa berdo’a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian menggunakan rubrik (terlampir).

Mengetahui
Kepala Sekolah

Magelang, 15 Juli 2021
Guru Kelas VI

Maryati, M.Or
NIP. 19671030 198806 2 002

Weni Masitoh, S.Pd
NIP. 19800317 201502 2 001

LAMPIRAN 1

MATERI PEMBELAJARAN

1. LAMBANG SILA KELIMA PANCASILA



Makna lambang Padi dan Kapas (sila kelima Pancasila)

1. Padi dan kapas merupakan simbol sila kelima atau terakhir, yang berbunyi 'Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia'.
2. Padi dan kapas melambangkan dua hal yang dibutuhkan manusia demi bisa bertahan hidup.
3. Padi melambangkan ketersediaan makanan, sementara kapas ketersediaan pakaian. Dengan adanya ketersediaan pangan dan pakaian, manusia akan bisa bertahan dan hidup dengan nyaman.
4. Jadi, setiap warga Indonesia berhak atas pangan dan sandang secara adil dan setara tanpa membeda-bedakan. Terpenuhinya pangan dan sandang, merupakan syarat suatu negara dianggap sejahtera.

Sila kelima Pancasila memiliki makna bahwa seluruh rakyat Indonesia mendapatkan perlakuan yang adil baik dalam bidang kebudayaan, agama, suku, hukum, politik, ekonomi, dan sebagainya.

Selain itu Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia memiliki makna lain, yakni sebagai berikut:

1. Keadilan

Makna yang paling baik dalam dasar Pancasila dalam sila kelima ialah keadilan harus menjadi sesuatu yang menjadi hak setiap masyarakat Indonesia.

Misalnya, berdasarkan Undang-Undang setiap masyarakat berhak memiliki Hak yang sama dalam proses hukum.

2. Adil

Makna sila kelima Pancasila berikutnya ialah proses pengembangan sikap adil sesama manusia, yang menjadi unsur naluriah dalam pembentukan kedamaian rakyat/masyarakat Indonesia.

Pengertian adil di sini ialah serangkaian perilaku yang menempatkan sesuatu sesuai dengan posisi atau porsinya.

3. Hak dan kewajiban

Makna sila kelima Pancasila yang selanjutnya ialah adanya wujud menyeimbangkan, dan menyalurkan, serta menyalurkan antara hak dan kewajiban dalam masyarakat.

Contoh hak dan kewajiban warga negara dalam hal ini, yaitu menjaga kedaulatan Indonesia dengan cara memberikan penanaman jiwa nasionalisme.

4. Kerja sama

Makna sila kelima Pancasila yang keempat adalah saling melakukan berbagai bentuk kerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya. Upaya ini dilakukan agar mendapatkan keadilan.

5. Kedermawanan

Pelaksanaan sebagai wujud tindakan ataupun penerapan nilai keadilan selanjutnya adalah mengembangkan sikap kedermawanan kepada sesama makhluk hidup, dengan cara saling berbagi dan tolong menolong.

Jika hal tersebut terus dilakukan tentunya kehidupan akan makin tertata dengan baik penuh dengan kasih sayang antar-rakyat Indonesia.

6. Bekerja keras

Membiasakan hidup hemat, sederhana, dan bekerja keras merupakan satu di antara makna dalam sila kelima Pancasila. Upaya tersebut dilakukan agar segenap masyarakat bisa menjalankan perannya sebagai bentuk perubahan sosial.

7. Tolong menolong

Tolong-menolong kepada sesama menjadi satu di antara bagian penting dalam penerapan dan pengamalan Pancasila, khususnya sila kelima.

Kebiasaan baik ini tentunya akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kebahagiaan yang dilakukan seseorang.

8. Menjauhi sikap tidak baik

Makna sila kelima Pancasila yang terakhir ialah menjauhi sikap-sikap yang dinilai tidak baik, salah satu di antaranya seperti pemerasan terhadap orang lain. Hal ini dilakukan agar seseorang bertanggung jawab atas apa yang menjadi tugasnya.

9. Menghargai hasil karya orang lain

Makna sila kelima Pancasila yang terakhir ialah menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama

Di bawah ini beberapa contoh penerapan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia:

1. Senantiasa berusaha sebaik mungkin untuk membantu orang-orang yang sedang dilanda kesulitan.
2. Meningkatkan kesadaran sosial dengan mengadakan kegiatan yang membantu sesama, seperti bakti sosial, donor darah, konser amal, dan lain sebagainya.
3. Berusaha untuk adil dalam aktivitas apa pun yang kita lakukan dan seperti apa saja orang yang kita hadapi. Jangan sampai kita memberikan perlakuan yang tidak adil pada siapapun.
4. Tidak mengganggu orang lain, apa pun yang sedang kita lakukan. Menegur siapa saja yang mengganggu ketertiban umum dan keamanan di tengah masyarakat.
5. Menghargai karya atau hasil ciptaan orang lain. Hargai pula karya yang kita hasilkan sendiri.
6. Berani memperjuangkan keadilan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain dan membantu orang lain untuk memperjuangkan keadilan.

TEKS BACAAN UNTUK SOSIODRAMA

Pagi itu ayah dan ibu sudah menunggu Beni di kamar makan. Mereka biasa sarapan bersama di pagi hari. Ayah memanggil nama Beni, tetapi Beni tidak menyahut. Kemudian, ibu berjalan menuju kamar Beni. Tiba di depan kamar Beni, ibu mengetuk pintunya sambil berkata, "Beni, ayo kita sarapan."

"Iya, Bu", jawab Beni.

Ibu membuka pintu kamar Beni. Ibu melihat Beni sudah mengenakan seragam, tetapi belum menyisir rambutnya. Beni sedang memasukkan buku-buku dan perlengkapan sekolahnya ke dalam tas.

"Kamu tadi terlambat bangun, Beni?" tanya ibu,

"Iya, Bu. Tadi malam Beni mengerjakan tugas. Beni baru tidur pukul 11 lebih" jawab Beni.

"Kapan ibu guru memberikan tugas itu?" tanya ibu.

"Sebenarnya sudah seminggu yang lalu, Bu," jawab Beni lirih.

"Hhmmm... jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri, pasti pagi ini kamu tidak akan terlambat bangun," kata ibu.

"Maksud Ibu?" tanya Beni.

"Maksud Ibu, jika kamu dapat memimpin dirimu sendiri dengan mengatur waktumu dengan baik, tentu tugas itu sudah selesai dari kemarin, bukan?" kata ibu.

"Iya, Bu. Besok-besok Beni tidak akan menunda mengerjakan tugas," kata Beni.

"Baiklah. Tapi, Ibu senang kamu telah berusaha keras dan mengerjakan tugasmu sendiri tanpa perlu bantuan orang lain. Ayo, sekarang kita sarapan. Ayah sudah menunggu," kata ibu.

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK I

I. Berikut nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari :

1. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil suatu keputusan demi kepentingan bersama.
3. Musyawarah untuk mencapai mufakat diikuti oleh semangat kekeluargaan.
4. Suka bekerja keras
5. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dihasilkan dalam musyawarah.
6. Mengembangkan sikap saling menghormati antara pemeluk agama, meskipun berbeda-beda kepercayaannya.
7. Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama.
8. Mengembangkan sikap saling tepas selira dan tenggang rasa.
9. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
10. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
11. Menyeraskan antara hak dan kewajiban dalam masyarakat
12. Aktif ikut serta dalam melakukan kegiatan sosial dan kemanusiaan di lingkungan sekitar.
13. Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah adanya suatu hubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
14. Tidak boleh memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.
15. Menghargai karya atau hasil ciptaan orang lain
16. Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara ketika dibutuhkan.
17. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa Indonesia.
18. Berani memperjuangkan keadilan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain
19. Mengembangkan rasa kebanggaan terhadap tanah air dan bangsa Indonesia.
20. Berusaha untuk adil dalam aktivitas apa pun yang kita lakukan dan seperti apa saja orang yang kita hadapi

II. Tulislah 5 (lima) nilai-nilai di atas yang terkandung dalam Pancasila sila kelima!

1.
2.
3.
4.
5.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK II

1. Peragakan sosiodrama sesuai teks bacaan di buku siswa halaman 129-130!
2. Diskusikan bersama teman sekelompokmu tentang sikap yang pantas ditiru dan tidak pantas ditiru dari teks bacaan
3. Tuliskan hasil diskusi di kolom di bawah ini!

No	Sikap yang pantas ditiru	Sikap yang tidak pantas ditiru
1		
2		
3		
4		

LAMPIRAN 3

PENILAIAN PROSES PEMBELAJARAN

Jenis Penilaian :

1. Sikap

Bentuk Penilaian : kinerja

Instrumen penilaian : rubrik

Tujuan penilaian : mengukur ketrampilan siswa dalam mendiskusikan nilai-nilai sila kelima Pancasila

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} \times 10 = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

REKAP NILAI SIKAP SAAT BERDISKUSI

NO	NAMA SISWA	Mendengarkan	Komunikasi Non Verbal	Partisipasi	Nilai
1					
2					
3					
Dst					

1. Penilaian Pengetahuan :

Bentuk penilaian : tertulis

Kunci Jawaban :

5 (lima) nilai-nilai di atas yang terkandung dalam Pancasila sila kelima!

1. Suka bekerja keras
2. Menyeraskan antara hak dan kewajiban dalam masyarakat
3. Menghargai karya atau hasil ciptaan orang lain
4. Berani memperjuangkan keadilan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain
5. Berusaha untuk adil dalam aktivitas apa pun yang kita lakukan dan seperti apa saja orang yang kita hadapi

Skor penilaian : tiap jawaban benar = 2, jika salah = 0

Penilaian : $\frac{\text{Total nilai}}{10} \times 10$

10

REKAP NILAI PENGETAHUAN

NO	NAMA SISWA	Nilai
1		
2		
3		
Dst		